

Kunci Jawaban

Halaman 3

صُحُفُ إِبْرَاهِيمَ
التَّوْرَةُ
الْإِنْجِيلُ
الْقُرْآنُ

Halaman 4

Shuhuf Ibrahim: 1

Taurat: 6

Injil: 13

Al-Qur'an: 24

Halaman 5

Shuhuf Ibrahim: Ibrahim

Taurat: Musa

Injil: Isa

Al-Qur'an: Muhammad

Halaman 7

Al-Qadar

Halaman 8

Nabi Musa: tongkat bisa berubah menjadi ular, tangan dimasukkan ke kerah baju, ketika dikeluarkan memancar cahaya putih, dan beliau diminta mendekapkan kedua tangan ketika ketakutan, membelah lautan

Nabi Isa: Lahir tanpa seorang ayah, bisa bicara saat bayi, menurunkan hidangan surga dengan doanya, diangkat ke langit, menjadikan burung dari tanah liat hidup dengan izin Allah, menyembuhkan kebutaan, penyakit kusta, menghidupkan orang matim mengetahui apa yang orang makan dan apa yang orang simpan di rumah mereka

Nabi Shalih: Ketika orang kafir menantanginya, beliau bisa menjadikan unta keluar dari batu

Halaman 10

QS Al-Isra: 82

Halaman 11

مَنْ قَرَأَ حَرْفًا مِنْ كِتَابِ اللَّهِ فَلَهُ بِهِ حَسَنَةٌ ، وَالحَسَنَةُ بِعَشْرِ أَمْثَالِهَا لَا أَقُولُ : آلم حَرْفٌ ، وَلَكِنْ أَلِفٌ حَرْفٌ وَمِيمٌ حَرْفٌ

Halaman 12

اقْرءُوا الْقُرْآنَ فَإِنَّهُ يَأْتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ شَفِيعًا لِأَصْحَابِهِ

Halaman 13

Bulan sebelum Ramadan: Rabiul awwal, Rabiul Akhir, Jumadal Ula, Jumadal Akhirah, Rajab, dan Sya'ban

Bulan setelah Ramadan: Syawwal, Dzulqa'dah, Dzulhijjah, Muharam, Safar, Rabiul Awwal

Halaman 14

QS An-Nahl: 102: Ruhul Qudus

QS Asy-Syu'ara: 193: Ruhul Amin

QS At-Takwir: 19: Rasulun Karim

Halaman 15

Salat tarawih, membaca Al-Qur'an, membaca hadits-hadits Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam, membaca buku bermanfaat, berzikir, berdoa, membantu orang tua, bersedekah, dll

Halaman 16

3 kali

Halaman 17

٦٠

Halaman 19

QS Al-Insan: 23 = Al-Qur'an (bacaan/yang mengumpulkan)

QS Al-Baqarah: 2 = Al-Kitab (buku)

QS Al-Hijr: 9 = Adz-Dzikr (pemberi peringatan)

QS Al-Furqan: 1 = Al-Furqan (pembeda)

QS Asy-Syu'ara: 192 = At-Tanzil (yang diturunkan)

Halaman 21

Al Lail, Al-Ashr, Adh-Dhuha, Al-Fajr, Al-Falaq

Halaman 22

Perintah puasa pada bulan Ramadan ada dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah Surat ini berarti sapi betina. Surat ini terdiri dari 286 ayat dan merupakan surat madaniyyah yang berarti turun setelah Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam hijrah ke Madinah. Nama surat ini diambil dari kisah yang terdapat dalam surat tersebut, yakni kisah yang terjadi pada zaman Nabi Musa 'alaihissalam yang Allah utus kepada Bani Israil

Halaman 23

1. 30
2. 114
3. QS Adh-Dhuha
4. Al-Alaq
5. Abu Bakar Ash-Shidiq radhiyallahu 'anhu
6. Makiyyah
7. Huruf muqatha'ah
8. Al-Fiil
9. Ayat kursi
10. Al-Falaq dan An-Nas

Halaman 24

Unta (Al-Ghasiyyah: 17), Lalat (Al-Hajj: 73), Burung gagak (Al-Maidah: 31), Kuda (Al-Adiyat), Laba-laba (Al-Ankabut: 41) dll

Halaman 25

Ibnu Abbas radhiyallahu 'anhu

Beliau adalah putra paman Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam; dilahirkan tiga tahun sebelum peristiwa hijrah ke Madinah. Beliau selalu menyertai Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam, karena beliau termasuk

sepupu Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam sekaligus keponakan Maimunah, istri Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam. Ketika kecil, Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam pernah merangkulnya dan mendoakan,

اللَّهُمَّ عَلِّمَهُ الْكِتَابَ - اللَّهُمَّ فَقِّهْهُ فِي الدِّينِ

“Ya Allah, ajarilah dia Alkitab (Alquran) – Ya Allah, jadikan dia fakih dalam agama.”

(HR. Al-Bukhari, no. 3756 dan Muslim, no. 2477)

Dengan doa yang berkah ini, Ibnu Abbas pun menjadi sahabat yang memiliki kemampuan bagus dalam tafsir dan fikih. Allah menjadikannya orang yang bersemangat dalam belajar dan menuntut ilmu, serta menyebarkan ilmu kepada masyarakat. Sampai, beliau digelari dengan “Habrul Ummah” (tinta umat) dan “Turjumanul Qur’an” (penerjemah Alquran). Ibnu Mas’ud mengatakan, “Sebaik-baik penafsir Alquran adalah Ibnu Abbas. Andaikan usianya seperti kita maka tidak ada orang yang ilmunya setingkat beliau.” (Al-Itqan, 2:493)

Beliau memiliki derajat yang mulia di hadapan masyarakat. Sampai, Umar bin Khattab radhiallahu 'anhu pernah mengundang Ibnu Abbas untuk mengikuti majelis negara Islam di Madinah yang dihadiri para sahabat senior, dan Umar mengambil pendapat Ibnu Abbas. Ibnu Umar pernah ditanya tentang tafsir, kemudian beliau menyuruh orang yang bertanya untuk mendatangi Ibnu Abbas. Ibnu Umar mengatakan, “Sesungguhnya, Ibnu Abbas adalah orang yang paling paham tentang kitab Allah di kalangan para sahabat yang masih tersisa saat ini.”

Demikian pula, para tabiin yang berguru kepada Ibnu Abbas. Mereka banyak memberikan pujian kepada Ibnu Abbas. Di antaranya, Atha' bin Abi Rabah mengatakan, “Saya belum pernah melihat majelis yang lebih mulia dibandingkan majelis Ibnu Abbas dalam hal fikih dan yang paling bisa meningkatkan ketakwaan. Para ahli fikih ada di majelisnya, ahli Alquran ada di majelisnya, ahli syair ada di majelisnya. Ibnu Abbas memberikan ilmu kepada mereka semua dari lembah ilmu yang luas.”

Ketika Musim Haji, Ibnu Abbas pernah menyampaikan khotbah di Arafah. Beliau memulai dengan membaca surat An-Nur; beliau baca dan beliau tafsirkan dengan tafsir yang sangat bagus. Sampai, ada

seseorang, yang bernama Abu Wail, mengatakan, “Saya belum pernah melihat dan mendengar perkataan seseorang yang seperti itu. Andaikan orang Romawi, orang Persi, dan orang Turki mendengarkan khotbah beliau, niscaya mereka akan masuk Islam.”

Di masa kekhalifahan Ali bin Abi Thalib radhiallahu ‘anhu, beliau ditugaskan di Bashrah. Ketika Ali terbunuh, beliau pindah ke wilayah Hijaz dan tinggal di Mekah. Kemudian, beliau pindah ke Thaif dan meninggal di sana pada tahun 68 H di usia beliau yang ketujuh puluh satu tahun. (Ushul fi Tafsir, hlm. 53–55)

Sumber: <https://yufidia.com/2274-ibnu-abbas.html>